



---

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Dari hasil perhitungan kebutuhan bahan secara keseluruhan dengan menggunakan Metoda Modern dan Metoda PU/Lokal didapat perbedaan sebesar 0,36 %. Metoda PU Lebih besar dari analisa metoda Modern, hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu metoda PU Rp. 2.266.463.735,60,- dan metoda Modern Rp. 2.258.360.685,44,-.
2. Perbedaan tersebut menurut hasil analisa antara lain disebabkan oleh :
  1. Pada perhitungan analisa modern dengan perhitungan analisa PU terdapat perbedaan penggunaan komposisi bahan yang digunakan
  2. pada perhitungan secara Metoda Modern spesi yang digunakan 1.5 cm, dan tebal plesteran menggunakan 2 cm. Sedangkan pada metoda PU berbeda.
  3. pada perhitungan secara Metoda Modern bekisting multiplek dihitung secara m<sup>3</sup> sedangkan pada analisa PU dihitung per lembar.
  4. pada perhitungan secara Metoda Modern bekisting bataco menggunakan spesi 1,5 cm sehingga lebih irit dibandingkan dari metoda PU begitu juga pada penggunaan koefisien bataco metoda modern lebih irit.
  5. Pada Metoda Modern kebutuhan bahan dihitung secara detail, sedangkan setiap item pekerjaan dihitung. Sedangkan pada analisa PU tidak semua item pekerjaan dihitung.
  6. Pada Metoda Modern pada setiap item pekerjaan biaya peralatan diambil 8 % dari harga peralatan yang ada pada analisa PU/lokal kontraktor, kecuali pada pekerjaan pembetonan peralatan diinterpolasikan menurut contoh yang ada.



## 5.2. Saran

- a. Perlu dilakukan pengembangan dan penambahan metode perhitungan untuk beberapa pekerjaan yang tidak ada pada analisa harga satuan. Agar analisa harga satuan lebih lengkap maka perlu adanya penelitian dan pengembangan lebih lanjut untuk beberapa jenis pekerjaan, misalnya pekerjaan rangka besi, dan pekerjaan arsitektur.
- b. Memperkenalkan metode modern kepada para kontraktor, sehingga ada suatu variasi dalam perhitungan kebutuhan bahan dan perbandingan antara metoda modern dan metoda PU/lokal kontraktor.
- c. Untuk mata kuliah manajemen konstruksi disarankan agar metoda modern lebih ditekankan lagi pada mata kuliah dan tugas karena metoda modern akan mengasah mahasiswa untuk lebih mahir dalam menghitung anggaran biaya suatu proyek pembangunan.
- d. Membuat suatu format perhitungan metode modern yang lebih rinci dan jelas, sehingga pada setiap proses pengadaan/pelelangan analisa harga satuan yang digunakan adalah analisa harga satuan metoda modern.

